

ABSTRAK

Judul : Analisis Kapabilitas Dalam Penerapan Rekam Medis Elektronik pada Unit Rawat Inap Di Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta
Nama : Ivonia Kenhin Bahi
Program Studi : Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

Rekam Medis Elektronik (RME) adalah sistem digital yang digunakan untuk menyimpan informasi kesehatan pasien secara elektronik. Implementasi RME penting di rumah sakit karena dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan keamanan data medis, serta mematuhi regulasi pemerintah yang tertuang dalam Permenkes 24 Tahun 2022. Di Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta, penerapan RME baru diimplementasikan pada pelayanan rawat jalan, sedangkan pelayanan rawat inap masih menggunakan rekam medis konvensional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesiapan Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta dalam menerapkan rekam medis elektronik (RME) di unit rawat inap dengan metode *Doctor's Office Quality Information Technology* (DOQ-IT). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan dari 127 responden sebagai objek dalam penelitian ini. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* sedangkan metode yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif kuantitatif dengan aplikasi *Microsoft Excel*. Berdasarkan hasil perhitungan bahwa tingkat kesiapan pada unit rawat inap Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta pada aspek keselarasan organisasi berada pada range II dengan skor 17,19 dalam kategori Cukup Siap. Sedangkan pada aspek kapasitas organisasi berada pada range II dengan skor 33,72 dalam kategori Cukup Siap. Untuk tingkat kesiapan secara keseluruhan Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta pada aspek keselarasan organisasi berada pada range II dengan skor 50,91 dalam kategori Cukup Siap.

Kata kunci: Kesiapan, DOQ-IT, Rekam Medis Elektronik

ABSTRACT

Title : Analysis of Hospital Capabilities in Implementing Electronic Medical Records in the Inpatient Unit at Jakarta Harbor Hospital
Name : Ivonia Kenahin Bahi
Study Program : Medical Record and ealth Information

Electronic Medical Records (EMR) are digital systems used to store patient health information electronically. Implementing EMR in hospitals is crucial as it enhances efficiency, accuracy, and security of medical data, and ensures compliance with government regulations as outlined in the Ministry of Health Regulation No. 24 of 2022. At Port Hospital Jakarta, EMR implementation has been initiated only in outpatient services, while inpatient services still rely on conventional medical records. This study aims to assess the readiness of Port Hospital Jakarta to implement EMR in inpatient units using the Doctor's Office Quality Information Technology (DOQ-IT) method. Primary data were collected from 127 respondents using a non-probability sampling technique, specifically purposive sampling. Data analysis was conducted using descriptive quantitative methods with Microsoft Excel. The results indicate that the readiness level of the inpatient units at Port Hospital Jakarta, in terms of organizational alignment, falls within Range II with a score of 17.19, categorized as Moderately Ready. Similarly, the organizational capacity aspect also falls within Range II with a score of 33.72, categorized as Moderately Ready. Overall, the readiness level of Port Hospital Jakarta regarding organizational alignment and capacity is in Range II with a total score of 50.91, categorized as Moderately Ready.

Keywords: Readiness, DOQ-IT, Electronic Medical Records